

**KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
ANGKATAN 2015**

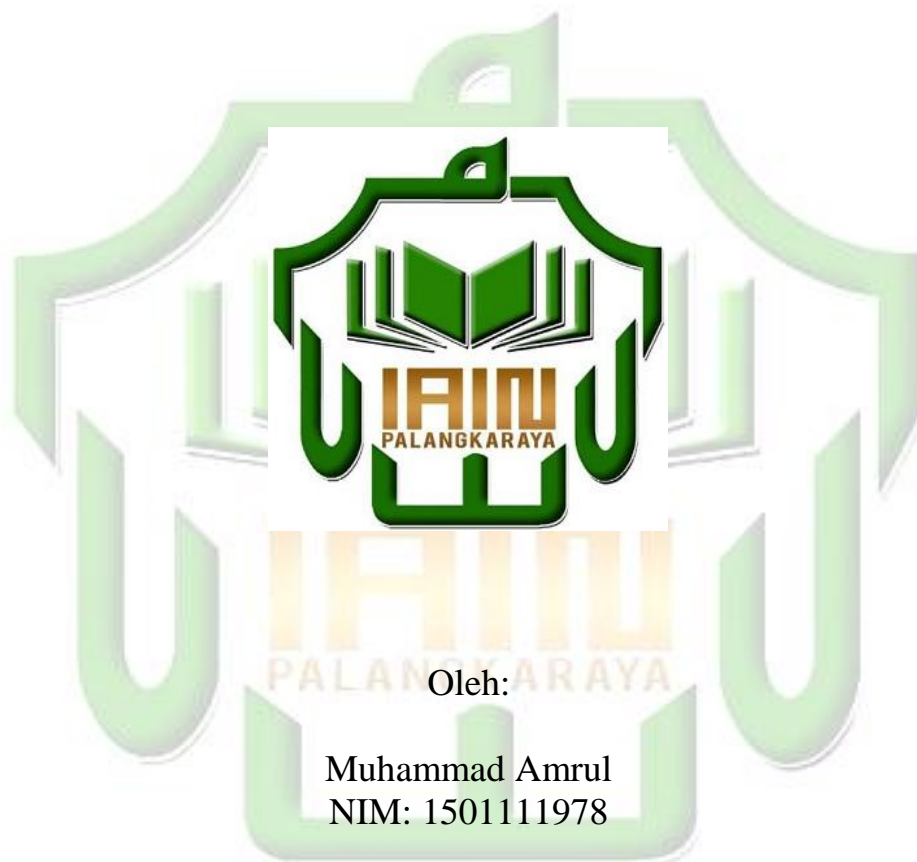


**OLEH:  
MUHAMMAD AMRUL**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA  
RAYA  
2020 M/1441 H**

**KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
ANGKATAN 2015**

Skripsi untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2020 M/1441 H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Amrul

NIM : 1501111978

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Kemampuan Menulis Al-Qur’an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 18 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Amrul  
NIM. 1501111978

PERSETUJUAN SKRIPSI

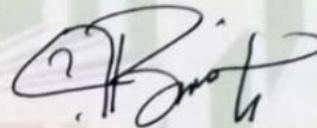

JUDUL : KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ANGKATAN 2015  
NAMA : MUHAMMAD AMRUL  
NIM : 1501111978  
JURUSAN : TARBIYAH  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JENJANG : STRATA SATU (S. 1)

Palangka Raya, 19 Oktober 2019

Menyetujui:

Pebimbing I,

Pebimbing II,



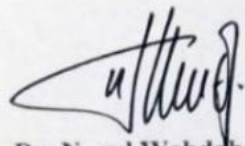
Drs. H. Abd Rahman, M.Ag  
NIP. 19620604 198903 1010

Drs. Rofi'i, M.Pd  
NIP. 19660705 199403 1 010

Mengetahui:

Wakil Ketua Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Lembaga,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Nurul Wahdah, M. Pd  
19800307 200604 2 004

Sri Hidayati, MA  
19720929 199803 2 002



## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Program  
Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015

Nama : Muhammad Amrul

Nim : 1501111978

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

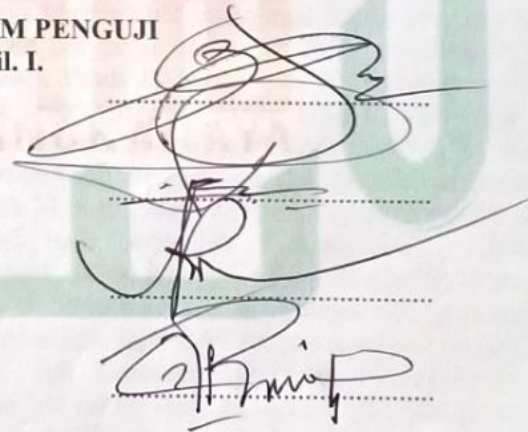
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

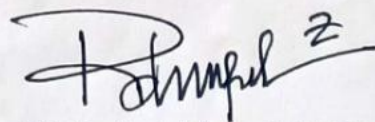
Hari : Jum'at  
Tanggal : 28 Februari 2020 M / 04 Rajab 1441 H

### TIM PENGUJI

1. **Drs. Asmail Azmy H.B, M. Fil. I.**  
(Ketua/Penguji)
2. **Ajahari, M. Ag.**  
(Penguji Utama)
3. **Drs. H. Abd Rahman, M. Ag**  
(Penguji)
4. **Drs. Rofi'i, M. Pd**  
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Palangka Raya



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.  
NIP. 19671003 199303 2 001

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi  
Saudara Muhammad Amrul

Palangka Raya, Oktober 2019

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu 'alaikum Wr Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

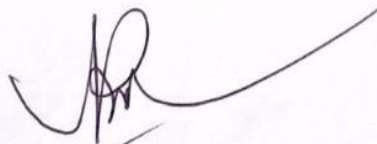
Nama : MUHAMMAD AMRUL  
NIM : 1501111978  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jurusan : TARBIYAH  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)  
Judul Skripsi : KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN

**MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ANGGKATAN 2015**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

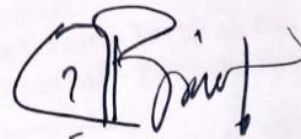
*Wassalamu 'alaikum Wr Wb.*

Pebimbing I,



**Drs. H. Abd Rahman, M.Ag**  
NIP. 19620604 198903 1010

Pebimbing II,



**Drs. Rofi'i, M.Pd**  
NIP. 19660705 199403 1 010

## KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2015

### ABSTRAK

Kemampuan menulis al-Qur'an merupakan salah satu diantara keterampilan-keterampilan bahasa arab yang sangat di tuntut penguasaannya bagi mahasiswa sebagai calon guru pendidikan agama Islam kelak, menurut penulis idealnya seorang calon guru pendidikan agama Islam bukan hanya memiliki keterampilan membaca al-Qur'an yang baik dan benar namun juga harus memiliki keterampilan menuliskan nya.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendiskripsikan kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa program studi PAI angkatan 2015 menggunakan metode *imla'*. 2) Mendiskripsikan kemampuan menulis ayat-ayat al-Qur'an yang telah dihafal mahasiswa program studi PAI angkatan 2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI angkatan 2015 yang mengambil mata kuliah *khat imla'* berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data melalui: tes, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan empat tahapan yaitu: *editing, coding, tabulating* dan *analyzing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan metode *imla'* yaitu yang memperoleh skor 3,50-4,00 termasuk dalam kategori sangat mampu berjumlah 11 orang atau 47,8%, yang memperoleh skor 2,50-3,49 termasuk dalam kategori mampu berjumlah 12 orang atau 52,2%, yang memperoleh skor 1,50-2,49 termasuk dalam kategori cukup mampu berjumlah tidak ada atau 0% dan yang memperoleh skor 1,00-1,49 termasuk dalam kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%. jadi, kemampuan rata-rata mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an menggunakan metode *imla'* termasuk dalam kategori sangat mampu dengan nilai rata-rata 3,57. 2) Kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan hafalan yaitu yang memperoleh skor 3,50-4,00 termasuk dalam kategori sangat mampu berjumlah 19 orang atau 82,6%, yang memperoleh skor 2,50-3,49 termasuk dalam kategori mampu berjumlah 4 orang atau 17,4%, yang memperoleh skor 1,50-2,49 termasuk dalam kategori cukup mampu berjumlah tidak ada atau 0% dan yang memperoleh skor 1,00-1,49 termasuk dalam kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%. jadi, kemampuan rata-rata mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an menggunakan hafalan termasuk dalam kategori sangat mampu dengan nilai rata-rata 3,52.



## كفاءة كتابة القرآن لطلاب قسم التربية الإسلامية فى دفعة ٢٠١٥

### ABSTRACT

كفاءة كتابة القرآن من إحدى المهارات العربية يجب على الطلاب إتقانها ليكونوا مدرسي التربية الإسلامية، على رأي الكاتب أن الذي سيكون مدرس التربية الإسلامية ليس له مهارة قراءة القرآن جيدا وصحيحا فقط لكن له مهارة كتابته. أهداف البحث (١) لوصف كفاءة كتابة القرآن لطلاب قسم التربية الإسلامية فى دفعة ٢٠١٥ باستعمال طريقة الإملاء (٢) لوصف كفاءة كتابة آياته حفظها طلاب قسم التربية الإسلامية فى دفعة ٢٠١٥.

استخدم هذا البحث مدخل البحث الكمي الوصفي. ذاتي البحث طلاب قسم التربية الإسلامية فى دفعة ٢٠١٥ أخذوا مادة خط الإملاء فهم ٢٣ شخصا. أساليب جمع البيانات بواسطة الإختيار، المقابلة و إثبات الوثائق. البيانات محلولة بأربعة مراحل : التعديل، التزمير، التويب و التحليل.

نتائج البحث تدل على أن (١) كفاءة كتابة القرآن للطلاب قسم التربية الإسلامية فى دفعة ٢٠١٥ من حيث استعمال طريقة الإملاء هي حصل على نتيجة ٤-٣,٥٠ من ضمن فئة ممتاز ١١ أشخاص أو ٤٧,٨%، حصل على نتيجة ٣,٤٩-٢,٥٠ من ضمن فئة جيد جدا ٧ أشخاص أو ٥٢,٢%، حصل على نتيجة ٢,٤٩-١,٥٠ من ضمن فئة جيد- أشخاص أو ٠%، حصل على نتيجة ١,٤٩-١,٠٠ من ضمن فئة ناقص- أو ٠%. فكفاءة طلاب قسم التربية الإسلامية فى كتابة القرآن إجماليا من ضمن فئة جيد بنتيجة ٣,٥٧ . (٢) كفاءة كتابة القرآن لطلاب قسم التربية الإسلامية فى دفعة ٢٠١٥ باستعمال الحفظ هي حصل على هي حصل على نتيجة ٤-٣,٥٠ من ضمن فئة ممتاز ١٩ شخصا أو ٨٢,٦%، حصل على نتيجة ٣,٤٩-٢,٥٠ من ضمن فئة جيد جدا ٤ أشخاص أو ١٧,٤%، حصل على نتيجة ٢,٤٩-١,٥٠ من ضمن فئة جيد - أو ٠%، حصل على نتيجة ١,٤٩-١,٠٠ من ضمن فئة ناقص - أشخاص أو ٠%. فكفاءة طلاب قسم التربية الإسلامية فى دفعة ٢٠١٥ فى كتابة القرآن باستعمال الحفظ إجماليا من ضمن فئة جيد بنتيجة ٣,٥٢



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR’AN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2015”** ini dilakukan dalam rangka penyelesaian studi Program Strata (S1) sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak guna kesempurnaan tulisan ini.

Penulis sudah banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag, selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang telah menerima saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang sudah memberikan surat izin untuk melaksanakan penelitian.

3. Ibu Sri Hidayati, MA, Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan dan munaqasah skripsi.
4. Bapak Drs. H. Abd Rahman, M.Ag, selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
5. Bapak Drs. Rofi'i, M.Pd, pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palangka Raya yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu Pengetahuan yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini, dukungan dan bantuannya sehingga penulis memahami dalam penulisan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun yang penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan terselesainya penyusunan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin Yaa Robbal'alamin.*

Palangka Raya, Oktober 2019  
Penulis,

Muhammad Amrul  
NIM. 1501111978

## MOTTO

---

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah: 5)



## PERSEMBAHAN

---

---

Segala puji bagi Allah Swt. Dzat Yang Maha Sempurna Atas rahmat dan pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Sholawat dan Salam selalu Tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Setelah melalui perjalanan yang panjang dengan penuh semangat membara berkat izin Allah swt untuk menggapai cita-cita yang mulia, saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa terimakasih saya pada :

1. Orang tua saya bernama H. Ahmad Farkan dan Hj. Aryanti yang telah memberikan semangat, motivasi, dan selalu mendoakan dalam melaksanakan perkuliahan selama ini.
2. Isteri saya Isna Annisa yang telah berjuang mengandung anak pertama dan selalu memberikan semangat, motivasi, mendoakan saya dalam proses perkuliahan selama ini.
3. Semua Dosen yang senantiasa membimbing dengan sungguh-sungguh agar saya bisa mendidik anak-anak baik di lingkungan sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.
4. Teman-teman seperjuangan saya PAI 15 terkhusus kepada teman-teman lelaki PAI yang sama-sama berjuang dari awal hingga akhir.

Palangka Raya, 18 Oktober 2019

Muhammad Amrul  
NIM. 1501111978



## DAFTAR ISI

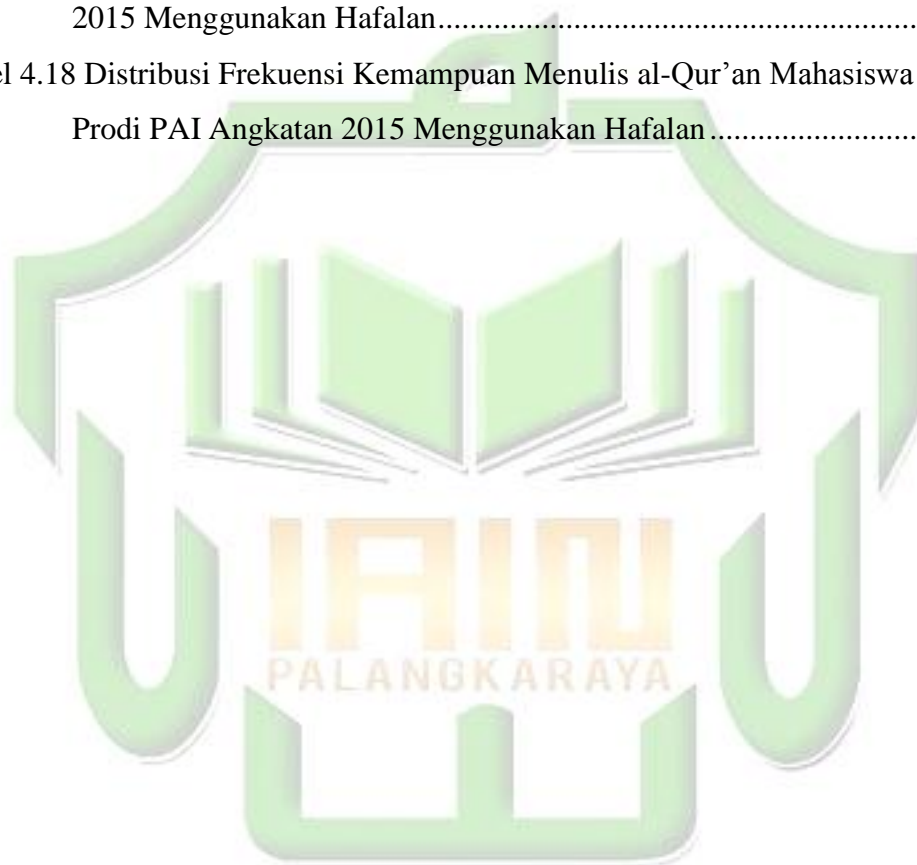
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penelitian Sebelumnya .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Definisi Operasional .....	10
I. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TELAAH TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	12
B. Konsep dan Pengukuran .....	16

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL</b>	
A. Kemampuan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Metode <i>Imla'</i> .....	60
B. Kemampuan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Hafalan .....	64
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Kemampuan.....	27
Tabel 4.1 Data Mahasiswa FTIK Prodi PAI IAIN Palangka Raya Angkatan 2015 Tahun 2019 .....	29
Tabel 4.2 Data Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 yang mengambil Mata kuliah Khat dan Imla' .....	36
Tabel 4.3 Kemampuan menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Sesuai dengan Makharijul huruf.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 sesuai Makharijul huruf .....	41
Tabel 4.5 Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Sesuai dengan Bacaan Panjang Pendeknya (Mad).....	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Sesuai dengan Bacaan Panjang Pendeknya (Mad).....	43
Tabel 4.7 Kemampuan Menulis Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Kalimat dalam al-Qur'an .....	44
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Kalimat dalam al-Qur'an .....	46
Tabel 4.9 Perolehan Skoring Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Metode Imla' .....	47
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Metode Imla' .....	48
Tabel 4.11 Kemampuan Menulis al-Qur'an mahasiswa prodi PAI angkata 2015 Sesuai dengan Makharijul Huruf .....	49
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 sesuai Makharijul Huruf .....	51
Tabel 4.13 Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Sesuai dengan Bacaan Panjang dan Pendek nya (Mad) .....	52
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa	

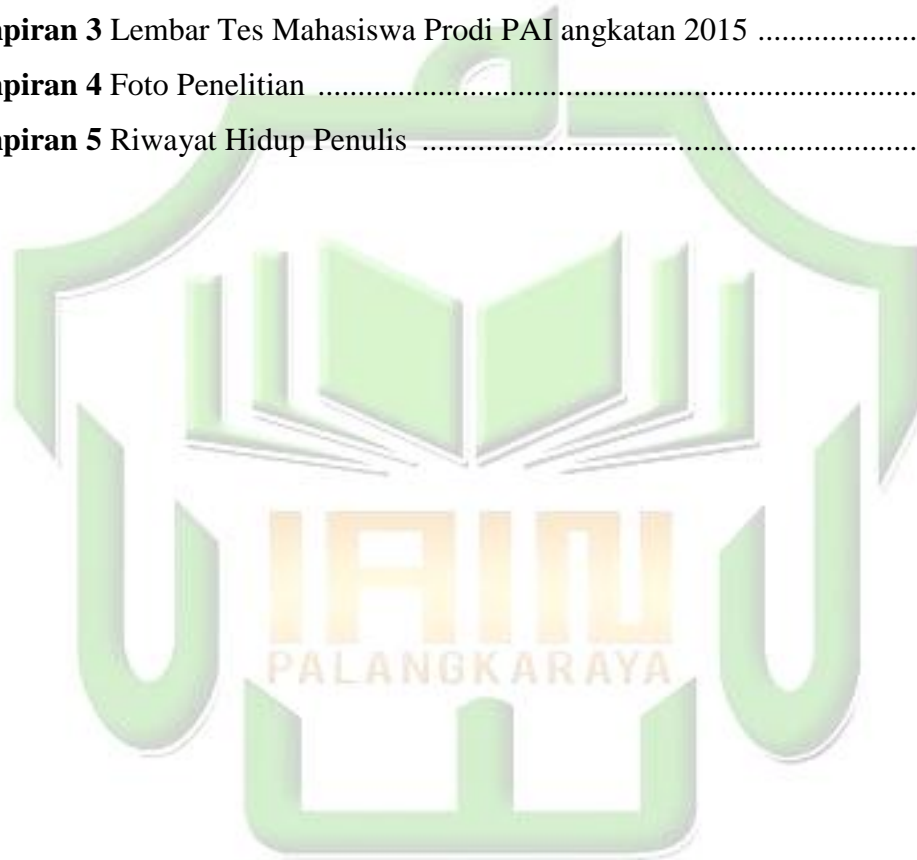
Prodi PAI Angkatan 2015 sesuai dengan Bacaan Panjang dan Pendek nya (Mad).....	54
Tabel 4.15 Kemampuan Menulis Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Kalimat dalam al-Qur'an .....	54
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Mahasiswa PAI Angkatan 2015 Kalimat dalam al-Qur'an .....	56
Tabel 4.17 Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Hafalan.....	57
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Hafalan .....	59





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Nilai Bimbingan Membaca al-Qur'an (BMQ) Semester Ganjil Tahun 2015-2016 Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Palangka Raya.....	
<b>Lampiran 2</b> Transkrip Nilai Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Palangka Raya angkatan 2015 .....	
<b>Lampiran 3</b> Lembar Tes Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 .....	
<b>Lampiran 4</b> Foto Penelitian .....	
<b>Lampiran 5</b> Riwayat Hidup Penulis .....	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu merupakan bagian terpenting bagi kehidupan manusia untuk melangsungkan kehidupan di dunia maupun di akhirat, hanya dengan ilmu, dunia dan akhirat dapat di gapai maka Allah memerintahkan hamba-Nya untuk memperluas majlis-majlis kajian ilmu dan Allah berjanji akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang berilmu dan beriman. Sesuai dengan Firman Allah dalam al-Qur'an surah *al-Mujadalah* ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Kemenag RI: 2015. 543)

Berdasarkan firman Allah di atas dapat dipahami bahwa ilmu sangat penting bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak. Allah mengajarkan untuk menuntut ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum, untuk memperoleh ilmu bisa ditempuh pada pendidikan baik formal, informal maupun non formal.

Pendidikan merupakan pengembangan budaya membaca, menulis, dan berhitung. Sebagaimana dicantumkan dalam UU. RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) sebagai berikut:

“Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. (Redaksi Penerbit asa mandiri: 2006. 242). Berdasarkan pernyataan di atas, para calon guru khususnya calon guru pendidikan Islam dituntut untuk bisa membaca serta menulis ayat-ayat al-Qur’an dengan baik dan benar. Hal ini penting bagi guru pendidikan agama Islam karena materi-materi yang akan diajarkannya sangat erat kaitannya dengan al-Qur’an.

Kemampuan membaca serta menulis al-Qur’an adalah salah satu dasar bagi pendidik guna memahami serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam al-Qur’an baik bagi diri sendiri maupun orang lain, untuk diajarkannya ke peserta didik. Bagaimana bisa mengajarkan al-Qur’an kepada orang lain, sedangkan dia sendiri pun belum bisa membaca serta menulis al-Qur’an.

IAIN Palangka Raya memiliki program khusus agar lulusannya memiliki kemampuan membaca al-Qur’an yang baik dan benar, program tersebut bernama Bimbingan Membaca al-Qur’an (BMQ) semua mahasiswa di IAIN Palangka Raya diwajibkan mengikuti program BMQ ini. Setelah mengikuti proses program BMQ tersebut, masing-masing mahasiswa memiliki hasil tentang kemampuan membaca al-Qur’an. Hasil tersebut berupa

nilai A (Sangat Baik), B (Baik), dan C (Cukup) yang dicantumkan pada sertifikat BMQ masing-masing mahasiswa.

Mahasiswa IAIN Palangka Raya khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2015 semuanya sudah mengambil program BMQ dengan nilai yang bervariasi. Mahasiswa PAI angkatan 2015 (yang masih aktif), berjumlah 57 orang. Dalam 57 orang tersebut, yang mendapatkan nilai A pada program BMQ berjumlah 5 orang, nilai B berjumlah 51 orang dan nilai C 1 orang.

Mahasiswa PAI merupakan calon-calon guru PAI di lembaga pendidikan, mahasiswa PAI 2015 di IAIN Palangka Raya semuanya sudah mengambil program BMQ, sehingga semuanya memiliki kemampuan masing-masing dalam membaca al-Qur'an. Menurut penulis idealnya seorang guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya mempunyai kemampuan dalam membaca al-Qur'an akan tetapi juga harus mempunyai keterampilan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menurut observasi awal, masih banyak mahasiswa PAI 2015 yang kurang mampu menulis al-Qur'an dengan baik dan benar bahkan masih ada mahasiswa PAI yang menulis al-Qur'an dengan tulisan latin, padahal kemampuan membaca al-Qur'annya sudah cukup baik. Mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an yang baik belum tentu mempunyai keterampilan untuk menuliskannya. Program studi PAI menawarkan mata kuliah pilihan yaitu khat dan imla' bagi yang ingin melatih keterampilan



menulis al-Qur'an, akan tetapi menurut penulis yang mengambil mata kuliah khat dan imla' pun masih banyak yang kurang mampu menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah penulisan bahasa Arab. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya, dengan judul: **“Kemampuan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015”**

## **B. Penelitian Sebelumnya**

1. Skripsi Siti Sulasli yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2011 STAIN Palangka Raya” Rumusan masalah yang dikemukakan oleh Siti Sulasli adalah:
  - a. Bagaimana kemampuan mahasiswa jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2011 STAIN Palangka Raya dalam menulis kosa kata bahasa Arab?
  - b. Bagaimana kemampuan mahasiswa jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2011 STAIN Palangka Raya dalam menulis kalimat bahasa Arab ?

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Sulasli adalah :

- a. Kemampuan menulis kosa kata bahasa Arab mahasiswa jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2011 STAIN Palangka Raya yang memperoleh skor 80-100 termasuk kategori sangat baik ada 32

orang atau 65,31%, yang memperoleh skor 70-79 termasuk kategori baik ada 8 orang atau 16,33%, yang memperoleh skor 60-69 termasuk kategori cukup ada 6 orang 12,24%, yang memperoleh skor 50-59 termasuk kategori kurang ada 2 orang atau 4,08%, dan yang memperoleh skor 0-49 termasuk kategori gagal ada 1 orang atau 2,04%. Jadi kemampuan rata-rata mahasiswa dalam menulis kosa kata bahasa Arab termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 84,31.

- b. Kemampuan menulis kalimat kata bahasa Arab mahasiswa jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2011 STAIN Palangka Raya yang memperoleh skor 80-100 termasuk kategori sangat baik ada 26 orang atau 53,06%, yang memperoleh skor 70-79 termasuk kategori baik ada 4 orang atau 8,16 %, yang memperoleh skor 60-69 termasuk kategori cukup ada 3 orang 6,12%, yang memperoleh skor 50-59 termasuk kategori kurang ada 8 orang atau 16,33%, dan yang memperoleh skor 0-49 termasuk kategori gagal ada 8 orang atau 16,33%. Jadi kemampuan rata-rata mahasiswa dalam menulis kosa kata bahasa Arab termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 73.21

Perbedaan dan persamaan skripsi Siti Sulasli dengan penulis ialah, Siti Sulasli hanya meneliti kemampuan menulis mahasiswa PAI dari segi kosa kata dan kalimat bahasa Arab, sedangkan penulis meneliti kemampuan menulis ayat al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti mahasiswa PAI.

2. Skripsi Nayatullah dengan judul “Kemampuan Menulis Lafaz Arab Dengan Metode Imla’ Mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program studi PAI angkatan Tahun 2001 dan 2005 Tahun Akademik 2004/2005.”

Adapun hasil penelitian skripsi Nayatullah adalah:

- a. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa menuliskan lafaz arab nilai 2,1 hasil ini masuk dalam interval 1,76 sampai 2,50 dengan kategori kemampuan cukup, dilihat dari presentase kemampuan kategori sangat tinggi 5%, kategori tinggi 15%, kategori cukup 65% dan yang dengan kategori kemampuan kurang 15%, yang paling banyak dalam hal ini kategori kemampuan cukup. Cukupnya kemampuan mahasiswa, menurut IY, dan HR karena mahasiswa sering latihan atau praktik, menguasai sedikit tentang lafaz Arab, suka belajar bahasa Arab dan latar belakang pendidikan.
- b. Kemampuan mahasiswa menulis kalimat Arab nilai 1,5 hasil ini masuk dalam interval nilai 1,00 sampai 1,75 sama dengan kategori kemampuan cukup, kemudian dilihat dari presentase kemampuan kategori sangat tinggi berjumlah 0%, kategori tinggi berjumlah 10%, kategori cukup berjumlah 30% dan yang kategori kurang berjumlah 60%. Yang paling banyak kategori kemampuan kurang, kurangnya kemampuan mahasiswa menurut IY, TH, dan AS karena hanya sedikit memiliki kemampuan menulis, kurangnya minat, kurang latihan dalam menulis lafaz Arab dan kebingungan dalam menuliskan kalimat Arab. Sedangkan

upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis baik lafaz Arab maupun kalimat Arab, hanya dilakukan oleh sebagian dari mahasiswa baik latihan maupun praktiknya.

Penelitian diatas dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa menulis lafaz Arab, yang paling tinggi adalah kategori cukup yaitu presentasinya 65% dan kemampuan mahasiswa menulis Arab yang paling tinggi adalah pada kategori kurang yaitu presentasinya 60%, jadi kemampuan mahasiswa dalam menulis lafaz dan kalimat Arab dengan metode imla' masih rendah.

Perbedaan dan persamaan skripsi Nayatullah dan penulis ialah, Nayatullah hanya meneliti kemampuan menulis lafaz Arab per-kata sedangkan penelitian penulis per-ayat. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama meneliti mahasiswa PAI.

3. Skripsi Nur Sholikatul Lailiyah yang berjudul “Kemampuan Peserta Didik Kelas II dalam Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MIN Mendawai Pangkalan Bun” adapun hasil penelitian Nur Sholikatul Lailiya yaitu:
  - a. Kemampuan peserta didik dalam menulis huruf Arab terpisah dikategorikan sangat mampu dengan tingkat presentase 38,46%, mampu 10,26%, cukup mampu 15,38% dan yang kurang mampu 35,90%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan

peserta didik kelas IIA dalam menulis huruf terpisah dikategorikan cukup mampu dengan perolehan nilai rata-rata 67,79%.

- b. Kemampuan peserta didik dalam menulis huruf Arab sambung dikategorikan sangat mampu dengan tingkat presentase 41,03%, mampu 12,82%, cukup mampu 5,12% dan yang kurang mampu 41,03%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan peserta didik kelas IIA dalam menulis huruf Arab sambung dikategorikan kurang mampu dengan perolehan nilai rata-rata 57,03
- c. Kemampuan peserta didik kelas IIA menulis huruf Arab di MIN Mendawai Pangkalan Bun cukup mampu, karena dilihat dari perolehan nilai rata-rata kedua indikatornya 62,41%.

Perbedaan dan persamaan skripsi Sholikatul Lailiyah dengan penulis ialah, Sholikatul Lailiyah meneliti kemampuan menulis huruf Arab terpisah dan bersambung peserta didik, sedangkan penulis meneliti kemampuan menulis al-Qur'an Mahasiswa. Persamaannya adalah yang menjadi objek penelitiannya menulis huruf Arab.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, ada beberapa permasalahan menulis Mahasiswa PAI angkatan 2015 dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kemampuan dalam ketepatan menulis huruf Arab.
2. Kemampuan dalam ketepatan menulis al-Qur'an.
3. Kemampuan Menulis Mahasiswa PAI dalam Merangkai kata atau kalimat dalam al-Qur'an

4. Kemampuan Menulis al-Qur'an yang sudah dihafal.
5. Ketepatan menulis al-Qur'an sesuai kaidah bahasa Arab.

#### **D. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan pada materi pelajaran PAI saja bukan pada al-Qur'an seluruhnya. Untuk mengetahui kemampuan menulis Mahasiswa PAI angkatan 2015 penulis menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif .

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa program studi PAI angkatan 2015 menggunakan metode *imla'* ?
2. Bagaimana kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa program studi PAI angkatan 2015 menggunakan hafalan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendiskripsikan kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa program studi PAI angkatan 2015 menggunakan metode *imla'*.
2. Mendiskripsikan kemampuan menulis ayat-ayat al-Qur'an yang telah dihafal mahasiswa program studi PAI angkatan 2015.



## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya dalam aspek keterampilan menulis al-Qur'an, bagi calon-calon guru Pendidikan Agama Islam.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada mahasiswa-mahasiswa Pendidikan Agama Islam. bahwa, sebagai calon-calon guru PAI harus memiliki keterampilan menulis al-Qur'an yang baik dan benar bukan hanya memiliki kemampuan membaca saja.

## **H. Definisi Operasional**

Kemampuan menulis al-Qur'an adalah kesanggupan dan kecakapan seseorang dalam menulis ayat al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu:

**Bab I** Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, hasil penelitian sebelumnya, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan

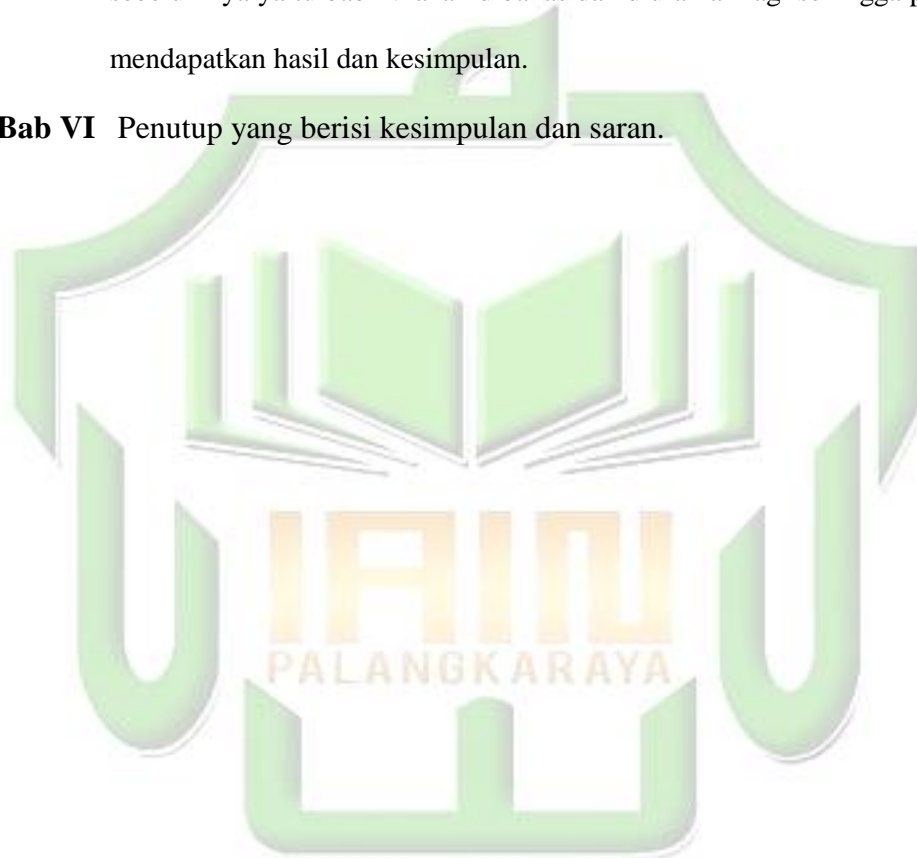
**Bab II** Merupakan kajian teori yang berisi deskripsi teori, konsep dan pengukuran.

**Bab III** Merupakan metode penelitian yang berisi metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

**Bab IV** Hasil penelitian yang berisi deskripsi hasil penelitian

**Bab V** Pembahasan hasil penelitian yang didapat dan disajikan dalam bab sebelumnya yaitu bab IV akan dibahas dan diuraikan lagi sehingga peneliti mendapatkan hasil dan kesimpulan.

**Bab VI** Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemudian ditambah awalan ke- dan akhiran -an, sehingga menjadi kemampuan yang berarti kesanggupan, kecakapan. (Depdikbud: 1999. 552-553)

Usman mengemukakan bahwa, kemampuan adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan baik kualifikasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Uzer Usman: 1995. 14)

Menurut Samiawan, kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. (Samiawan:1991. 23)

Menurut penulis dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang diharapkan.

## 2. Pengertian Menulis

Menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. (Acep Hermawan: 2011. 151)

Menulis dalam bahasa Arab berarti *kitabah* merupakan bentuk dari *kataba*, *yaktubu*, *katban*, *kitabān* dan *kitabatan*, kata ini juga berarti menyusun, menyimpulkan dan mendaftarkan. Definisi *kitabah* menurut para ahli bahasa Arab memiliki banyak definisi, yaitu sebagai berikut:

- a. Al-Naqh, mendefinisikan *kitabah* sebagai kegiatan psikomotorik yang merupakan media untuk berkomunikasi dan untuk mengungkapkan ide dan pikiran.
- b. Thuimah, mengatakan bahwa *kitabah* adalah kegiatan komunikasi yang menumbuhkan keterampilan produktif. *kitabah* merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengubah kode dari bahasa lisan kepada teks tertulis. (Ahmad Muradi: 2015. 4)

Menurut penulis dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide dalam berkomunikasi dari bahasa lisan kepada teks tertulis.

## 3. Pengertian Al-Qur'an

Al- Qur'an menurut bahasa (Etimologi) adalah kata benda abstrak (Mashdar) dari kata *qara a* yang berarti: “(dia) telah membaca”. Dari pengertian itu maka al-Qur'an berarti “bacaan” atau “sesuatu yang dibaca

dengan berulang-ulang. Secara istilah menurut Ali ash-Shabuni, al- Qur'an adalah kalam Allah yang tiadaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril *'Alaihissalam* dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang di mulai dari surat al-Fatihah dan di akhiri dengan surat an-Nas". (Miftah Faridl: 1989. 1-2).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT, kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhamad SAW melalui Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman. Al-Qur'an berarti bacaan, nama-nama lain dari kitab suci ini adalah al-Furqan (pembeda), adz-Dzikr (peringatan) dan lain-lain tetapi yang paling terkenal adalah al-Qur'an. (Inu Kencana Syafiie: 1996. 1).

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama yang tercantum dalam PP No. 55 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 1: Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. (Haidar Putra Daulay: 2016. 42)

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan,

menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak. (Zakiah Darajat: 2000. 86)

Pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji pandangan Islam tentang pendidikan dengan menafsirkan nilai-nilai ilahi dan mengkomunikasikannya secara timbal balik dengan fenomena (alam dan sosial) dalam situasi pendidikan. (Moh Roqib: 2009. 23)

Menurut penulis dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan keagamaan yang terkandung di dalamnya nilai-nilai ke-Islaman agar membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan yang Islami.

##### 5. *Khat*

Syeikh Syamsuddin al-Akfani menyebutkan dalam kitabnya bahwa *khat* adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk anatomi huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi komposisi tulisan yang bagus, atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan mana pula yang tidak perlu digores, menentukan mana-mana yang perlu diubah dan dengan metode bagaimana mengubahnya. Ada beberapa jenis *khat* yang berkembang di Indonesia diantaranya ialah: *Khat Naskhi*, *Khat Riq'ah*, *Khat Tsulus* dan *Khat Diwani*. (Hadi: 2007. 5)



Menurut penulis berdasarkan beberapa ahli di atas *khat* ialah ilmu yang mengenalkan bentuk-bentuk huruf Arab yang indah an bervariasi.

#### 6. *Imla'*

*Imla'* adalah kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'ruf (1985: 157) *imla'* adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Secara garis besar ada empat macam teknik dalam metode *imla'* yaitu, menyalin (*al-Imla' al-Manqul*), mengamati (*al-Imla' al-Manzhur*), menyimak (*al-Imla' al-Istima'i*), dan tes (*al-Imla' al-Ikhtibari*). (Acep Hermawan: 2011. 151)

Menurut penulis dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa *imla'* adalah menuliskan huruf-huruf yang sesuai dengan apa yang diucapkan (dikte) dan *imla'* memiliki empat macam teknik yaitu menyalin (*al-Imla' al-Manqul*), mengamati (*al-Imla' al-Manzhur*), menyimak (*al-Imla' al-Istima'i*), dan tes (*al-Imla' al-Ikhtibari*).

#### B. Konsep dan Pengukuran

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia konsep adalah rancangan atau buram surat. (Departemen Pendidikan Nasional: 2005. 588) Pengukuran adalah penetapan atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu. (Nazir: 2005. 127)

Maksud Kemampuan menulis al-Qur'an adalah kesanggupan dan kecakapan seseorang menulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan

dasar-dasar kaidah bahasa Arab. Adapun indikator dan pengukurannya sebagai berikut:

1. Kemampuan mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya dalam menulis al-Qur'an menggunakan metode imla' dinilai dari kesalahannya yaitu:

a. Penulisan ayat al-Qur'an yang sesuai dengan *Makharijul huruf*

1) Apabila salah menuliskan 0-7 huruf, memperoleh nilai 4 kategori sangat mampu.

2) Apabila salah menuliskan 8-14 huruf, memperoleh nilai 3 kategori mampu.

3) Apabila salah menuliskan 15-21 huruf, memperoleh nilai 2 kategori cukup mampu.

4) Apabila salah menuliskan 22-29 huruf, memperoleh nilai 1 kategori tidak mampu

b. Penulisan ayat al-Qur'an sesuai dengan *Mad* (panjang dan pendek)

1) Apabila salah menuliskan 0-8 huruf, memperoleh nilai 4 kategori sangat mampu.

2) Apabila salah menuliskan 9-16 huruf, memperoleh nilai 3 kategori mampu.

3) Apabila salah menuliskan 17-24 huruf, memperoleh nilai 2 kategori cukup mampu

4) Apabila salah menuliskan 25-32 huruf, memperoleh nilai 1 kategori tidak mampu.

c. Penulisan kalimat dalam al-Qur'an

- 1) Apabila salah menuliskan 0-9 kalimat, memperoleh nilai 4 kategori sangat mampu.
- 2) Apabila salah menuliskan 10-18 kalimat, memperoleh nilai 3 kategori mampu.
- 3) Apabila salah menuliskan 19-28 kalimat, memperoleh nilai 2 kategori cukup mampu.
- 4) Apabila salah menuliskan 29-38 kalimat, memperoleh nilai 1 kategori tidak mampu.

2. Kemampuan mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya dalam menulis al-Qur'an menggunakan hafalan, dinilai dari kesalahannya yaitu:

a. Penulisan ayat al-Qur'an yang sesuai dengan *Makharijul huruf*

- 1) Apabila salah menuliskan 0-7 huruf, memperoleh nilai 4 kategori sangat mampu.
- 2) Apabila salah menuliskan 8-14 huruf, memperoleh nilai 3 kategori mampu.
- 3) Apabila salah menuliskan 15-21 huruf, memperoleh nilai 2 kategori cukup mampu.
- 4) Apabila salah menuliskan 22-29 huruf, memperoleh nilai 1 kategori tidak mampu

b. Penulisan ayat al-Qur'an sesuai dengan *Mad* (Panjang dan Pendek)

- 1) Apabila salah menuliskan 0-13 huruf, memperoleh nilai 4 kategori sangat mampu.

- 2) Apabila salah menuliskan 14-26 huruf, memperoleh nilai 3 kategori mampu.
- 3) Apabila salah menuliskan 26-39 huruf, memperoleh nilai 2 kategori cukup mampu.
- 4) Apabila salah menuliskan 40-53 huruf, memperoleh nilai 1 tidak mampu.

c. Penulisan kalimat dalam al-Qur'an

- 1) Apabila salah menuliskan 0-20 kalimat, memperoleh nilai 4 kategori sangat mampu.
- 2) Apabila salah menuliskan 21-40 kalimat, memperoleh nilai 3 kategori mampu.
- 3) Apabila salah menuliskan 41-60 kalimat, memperoleh nilai 2 kategori cukup mampu.
- 4) Apabila salah menuliskan 61-80 kalimat, memperoleh nilai 1 kategori kurang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode**

##### **1. Metode**

Penelitian ini memadukan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode ini mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif (Sugiyono, 2017:404).

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang kemampuan mahasiswa PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

##### **2. Alasan**

Melalui metode ini penulis akan lebih mudah mengukur kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya serta mendapatkan hasil yang sesuai.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama 6 bulan, di mulai dari bulan Mei sampai Oktober

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2015 IAIN Palangka Raya yang mengambil mata kuliah *Khat dan Imla*'.

### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Nanang Martono: 2011. 79). Penelitian ini berjumlah 23 orang dengan pertimbangan yaitu:

- a. Mahasiswa PAI angkatan 2015 yang masih aktif
- b. Telah lulus program BMQ di IAIN Palangka Raya
- c. Telah mengambil mata kuliah *Khat dan Imla*'

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes

Teknik tes yakni mengumpulkan data dengan cara mengetes langsung kemampuan mahasiswa PAI 2015 IAIN Palangka Raya dalam



menulis al-Qura'n dengan baik dan benar, kemampuan menulis ini meliputi:

a. Menulis ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan materi-materi PAI dengan menggunakan metode imla'.

1) Q.S. al-Baqarah/2: 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

2) Q.S. al-Baqarah/2: 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

3) Q.S. al-Hajj/22: 7

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

4) Q.S. al-Ahzab/33:70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

5) Q.S. an-Naba'/78:2:8:12:6:

عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ

وَحَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا

وَبَيْنَنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا

جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا

- b. Menulis ayat al-Qur'an memakai hafalan masing-masing mahasiswa, adapun ayat al-Qur'an tersebut adalah:

1) Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ  
 الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾  
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ  
 الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

2) Surah Al-Fill

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي  
 تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ  
 سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

3) Surah Al- Kautsar

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ

الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

#### 4) Surah Al- Kafirun

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ

مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

#### 2. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan maksud agar dapat menggali data secara mendalam tentang objek yang ingin digali, wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan secara leluasa tanpa terkait susunan pertanyaan yang disiapkan.

Data yang ingin digali melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa tersebut berlatar belakang lulusan umum atau madrasah
- b. Sebelum mengambil mata kuliah khat imla' apakah pernah belajar menulis al-Qur'an
- c. Kendala mahasiswa ketika mengambil mata kuliah khat dan imla
- d. faktor penghambat mahasiswa dalam menulis al-Qur'an
- e. Upaya yang dilakukan mahasiswa dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis al-Qur'an.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain, dengan cara mengumpulkan beberapa catatan arsip yang berhubungan dengan data yang digali. Adapun data yang di cari adalah transkrip nilai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang mengambil mata kuliah khat dan imla'

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiono: 2007. 148) Adapun instrumen penelitian ini menggunakan teknik *imla'* (dikte). Seacara garis besar ada empat macam teknik dalam metode *imla'* yaitu, menyalin (*al-Imla' al-Manqul*), mengamati (*al-Imla' al-Manzhur*), menyimak (*al-Imla' al-Istima'i*), dan tes (*al-Imla' al-Ikhtibari*). untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PAI angkatan 2015 penulis menggunakan teknik *al-Imla' al-Istima'i* dan *al-Imla' al-Ikhtibari*. (Acep Hermawan: 2011. 151)

Imla' menyimak (*al-Imla' al-Istima'i*) adalah mendengarkan kata-kata atau kalimat atau teks yang dibacakan, lalu menulisnya. Mengukur kemampuan menulis dengan teknik ini dilakukan dengan cara membacakan ayat al-Qur'an kepada orang yang diteliti, setelah itu orang yang diteliti menuliskannya sesuai dengan kaidah Arab yang baik dan benar.

Imla' tes (*al-Imla' al-Ikhtibari*) bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan orang yang diteliti dalam menulis ayat al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Arab. Mengukur kemampuan

menulis ayat al-Qur'an dengan teknik ini dilakukan dengan cara orang yang diteliti menulis ayat atau surah yang sudah ditentukan memakai hafalan mereka masing-masing.

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Marzuki dalam bukunya *Metodologi Riset* yaitu:

1. *Editing*, yaitu memperhatikan, melihat dan memeriksa kembali data yang telah terkumpul guna mengantisipasi adanya kesalahan-kesalahan agar diperoleh data yang valid sesuai dengan kebutuhan.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode-kode tertentu menurut jenis dan bentuk data sehingga mempermudah dalam pengelolaan data.
3. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang telah di klasifikasikan ke tabel sesuai dengan masalah yang telah diteliti dan teratur sehingga data menjadi lebih konkrit. Dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relative (distribusi persentase)) yaitu frekuensi yang digunakan dalam bentuk angka persenan:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi jawaban

N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

(Sudijono, Anas: 2008.43)

4. *Analizing*, yaitu tahapan terakhir dalam pengolahan data yang membuat analisis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan sehingga diketahui hasil penelitian dengan jelas (Marzuki: 2000. 81) .Selanjutnya setelah diketahui skor masing-masing dari indikator, maka dihitung nilai rata-rata dengan menghitung rumus mean:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

$Mx$  = Mean yang kita cari

$\sum x$  = Jumlah dari skor-skor (nilai yang ada)

$N$  = Number of Case (banyaknya skor-skor itu sendiri).

Setelah diketahui nilai rata-rata, kemudian ditetapkan kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya, maka digunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skor Kemampuan**

Skor Kemampuan	Kategori
1,00-1,49	Tidak Mampu
1,50-2,49	Cukup Mampu
2,50-3,39	Mampu
3,50-4,00	Sangat Mampu



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Palangka Raya**

Sejarah awal IAIN Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru Agama Islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 Nopember 1975 Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975.

Pada periode 1975–1980, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 19 Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah

Negeri yang merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN ) Palangka Raya. Perubahan status tersebut memberikan peluang lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN ) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jumat, 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum peralihan kekuasaan, 20 Oktober 2014 kepada Presiden baru terpilih, Joko Widodo.

## 2. Keadaan mahasiswa angkatan 2015 Prodi PAI FTIK IAIN Palangka Raya

**Tabel 4.1 Data Mahasiswa FTIK Prodi PAI IAIN Palangka Raya  
Angkatan 2015 Tahun 2019**

No.	Nama	Nim	Jenis Kelamin	Prodi	Pendidikan Sebelumnya
1	2	3	4	5	6

1	Karlina Devi	1501111973	Perempuan	PAI	SMAN 1 Kumai
2	Untung Almajid	1501111974	Laki-laki	PAI	SMAN 1 Cempaga
3	Rahim Affiandi	1501111975	Laki-laki	PAI	MAN Sampit
4	Dahyani	1501111976	Perempuan	PAI	SMAN 3 Puruk Cahu
5	Muhammad Amrul	1501111978	Laki-laki	PAI	MA Al-Falah
6	Indah Ayu Anjani	1501111979	Perempuan	PAI	SMAN 1 Kota Besi
7	Imiy Agustina	1501111980	Perempuan	PAI	SMAN 1 Kota Besi
8	Noor Wey Lince	1501111981	Perempuan	PAI	MAN Pangkalanbun
9	Ninin Marnia	1501111982	Perempuan	PAI	MA Hidayatul Insan
10	Warliyadi	1501111983	Laki-laki	PAI	SMAN 4 Palangka Raya
11	Juliani Rahayu	1501111985	Perempuan	PAI	MAN Sampit

12	Yusuf Ramadhan	1501111986	Laki-laki	PAI	MAN Kotim
13	Nurul Salamah	1501111987	Perempuan	PAI	MAN Sampit
14	Rholik Endarwati	1501111988	Perempuan	PAI	MAN Sampit
15	Badrullah Bayhaqi	1501111989	Laki-laki	PAI	MAN Sampit
16	Muhammad Salahudin	1501111990	Laki-laki	PAI	SMAIT Al- Madaniyah Samuda
17	Isna Annisa	1501111991	Perempuan	PAI	Pondok Pesantren Darul Ilmi
18	Ghina Rodifah	1501111992	Perempuan	PAI	Pondok Pesantren Darul Ilmi
19	Jarkasi	1501111994	Laki-laki	PAI	MAN Kapuas
20	Rini	1501111995	Perempuan	PAI	MAN Kapuas
21	Abdul Aziz Aripai	1501111996	Laki-laki	PAI	MAN Barito Utara
22	Raudahtol Jannah	1501111997	Perempuan	PAI	MAN 1 Leuwiliang

23	Dany Atul Amelia	1501111998	Perempuan	PAI	SMKN 2 Mentaya Hulu Kotim
24	Choirun Nisa Dyah Saputri	1501111999	Perempuan	PAI	SMAN 6 Palangka Raya
25	Yullia	1501112000	Perempuan	PAI	MA Babussalam Kumai
26	Nunur Hisatil Wulandari	1501112001	Perempuan	PAI	SMAN 1 Danau Sembuluh
27	Amanda Tri Swari Hidayah	1501112002	Perempuan	PAI	MA Hidayatul Insan
28	Friska Mutiarasuci	1501112003	Perempuan	PAI	MA Ampah
29	Norhikmah	1501112007	Perempuan	PAI	SMA Muhamadiyah 1 Palangka Raya
30	Nurul Huda	1501112008	Perempuan	PAI	MA Hidayatul Insan
31	Hanafi	1501112009	Laki-laki	PAI	SMAN 4 Palangka Raya

32	Rano	1501112010	Laki-laki	PAI	SMAN 3 Sampit
33	Samsuni	1501112011	Laki-laki	PAI	SMAN 3 Sampit
34	Rizka Amalia Putri	1501112012	Perempuan	PAI	SMA 2 Palangka Raya
35	Dina Mahabbah Irsyad	1501112013	Perempuan	PAI	MAN 2 Martapura
36	Nor Aida	1501112015	Perempuan	PAI	SMKN 1 Katingan Hilir
37	Hevi Nuryani	1501112017	Perempuan	PAI	SMAN 2 Katingan Hilir
38	Maryanti	1501112019	Perempuan	PAI	SMK Karsa Mulya
39	Trianoor Handayani	1501112021	Perempuan	PAI	SMKN 3 Palangka Raya
40	Muhammad Sahrullah	1501112022	Laki-laki	PAI	SMA 2 Sumber Barito Murung Raya
41	Siti Nurjanah	1501112023	Perempuan	PAI	SMAN 1 Smatu Jaya
42	Wisno Saputra	1501112025	Laki-laki	PAI	MA Ash- Shalihin



					Katingan Tengah
43	Tsalaatsa Nurjannah	1501112027	Perempuan	PAI	SMA Muhamadiyah 1 Palangka Raya
44	Irma Yanti	1501112028	Perempuan	PAI	SMA Muhamadiyah 1 Palangka Raya
45	Muhammad Zaini	1501112031	Laki-laki	PAI	MA Al-Falah
46	Ansari	1501112033	Laki-laki	PAI	SMKN 7 Palangka Raya
47	Akhmad Pahrizal	1501112034	Laki-laki	PAI	Pondok Pesantren Sabilal Muhtadin
48	Noor Mentari	1501112037	Perempuan	PAI	MA Darul Ulum
49	Belia Rahma Safitri	1501112038	Perempuan	PAI	SMAN 1 Tewang Sangalang Garing
50	Muhammad Syamsudin	1501112039	Laki-laki	PAI	SMK Karsa Mulya
51	Desy	1501112041	Perempuan	PAI	MAN Model

	Mahdianti				
52	Khoriah	1501112042	Perempuan	PAI	MAN 1 Bulik Kab. Lamandau
53	Nandi Setiawan	1501112043	Laki-laki	PAI	SMA 1 Muhamadiyah Palangka Raya
54	Rabiyatul Adawiyah	1501112044	Perempuan	PAI	SMAIT Al- Madaniyah
55	Noor Hayati	1501112045	Perempuan	PAI	MA Darul Ulum
56	Ummu Mawaddah	1621112131	Perempuan	PAI	Islamic Teacher Training Collage Gontor
57	Siti Mutmainnah	1501111792	Perempuan	PAI	MAN Kuala Kapas

Sumber data: Up Mikwa Kasubbag Tahun 2019

Berdasarkan data di atas mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 yang masih aktif berjumlah 57 orang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 38 orang perempuan.

**Tabel 4.2 Data Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 yang mengambil mata kuliah Khat dan Imla'**

No.	Nama / inisial	Nilai Mata Kuliah Khat & imla'
1	2	3
1	K D	A
2	R A	B
3	D I	A
4	I A	A
5	N L	A
6	N M	A
7	R I	A
8	D A	A
9	Y A	A
10	N H	A
11	A T	A
12	A H	B
13	R A	A

14	D M	A
15	M	B
16	T H	B
17	S j	A
18	T N	B
19	I I	A
20	A F	A
21	D M	A
22	N S	A
23	S M	A

Sumber data: Transkrip nilai mahasiswa Prodi PAI 2015

Penelitian yang penulis sajikan pada bab ini merupakan hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik penggalan data yang sudah ditetapkan yaitu tes, wawancara dan dokumentasi. Tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *imla'* yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu *Imla' al- Istim'a'i* dan *Imla al- Ikhtibari*. Pada bagian tes *Imla al-Istim'a'i*, mahasiswa prodi PAI angkatan 2015 diminta mendengarkan bacaan al-Qur'an yang dibacakan penulis perkata, setelah mendengarkan mahasiswa tersebut menuliskannya sesuai dengan kaidah

bahasa Arab yang baik dan benar, tujuannya untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tersebut dalam menulis ayat al-Qur'an yang baik dan benar tanpa melihat al-Qur'an. Pada bagian tes yang kedua yaitu *Imla al-Ikhtibari* mahasiswa prodi PAI Angkatan 2015 diminta untuk menulis ayat al-Qur'an yang sudah mereka hafal sebelumnya, berupa surah pendek juz 30 yang sudah ditentukan penulis. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tersebut dalam menulis ayat al-Qur'an dengan hafalan mereka masing-masing. Setelah tes dilaksanakan, penulis melakukan wawancara terkait dengan hal menulis ayat al-Qur'an, baik dari segi penulisan huruf, Mad maupun kalimat. Terakhir dokumentasi yaitu penulis melampirkan data mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 FTIK IAIN Palangka Raya, nilai yang mereka peroleh ketika belajar mata kuliah khat dan imla', serta nilai BMQ (Bimbingan Membaca Al-Qur'an) mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 FTIK IAIN Palangka Raya.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian berupa angka-angka hasil tes *Imla' al-Istima'i* dan *Imla' al-Ikhtibari* yang merupakan kategori kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa PAI menggunakan metode *imla'* maupun hafalan masing-masing mahasiswa. Hasil tersebut kemudian di klasifikasikan dalam bentuk tabel disertai dengan beberapa keterangan. Selain disajikan dalam bentuk uraian berupa angka-angka, data yang diperoleh dari hasil penelitian ini juga disajikan dalam bentuk uraian kalimat yang merupakan hasil dari wawancara guna mendeskripsikan hasil penelitian yang didapat.

Berikut akan dikemukakan data terkait hasil penelitian tentang kemampuan mahasiswa prodi PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya dalam menulis al-Qur'an menggunakan metode imla' dan hafalan.

1. Kemampuan mahasiswa prodi PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya dalam menulis al-Qur'an menggunakan metode imla'

Adapun yang menjadi ketentuan untuk mengetahui Kemampuan mahasiswa prodi PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya dalam menulis al-Qur'an menggunakan metode imla' sesuai dengan konsep dan pengukuran yang sudah ditentukan. Seperti tabel kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa dari segi huruf, mad dan kalimat dibawah ini.

**Tabel 4.3. Kemampuan menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Sesuai dengan Makharijul huruf**

No.	Nama / Inisial	Nilai	Kategori
1	2	3	4
1	K D	4	SM
2	R A	3	M
3	D I	4	SM
4	I A	4	SM
5	N L	4	SM
6	N M	3	M
7	R I	4	SM
8	D A	3	M



9	Y A	4	SM
10	N H	4	SM
11	A T	4	SM
12	A H	2	CM
13	R A	2	CM
14	D M	4	SM
15	M	3	M
16	T H	4	SM
17	S j	4	SM
18	T N	4	SM
19	I Y	3	M
20	A F	4	SM
21	D M	4	SM
22	N S	4	SM
23	S M	4	SM

Sumber Data: Tes imla' al-istimai'

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dari 23 orang, terdapat 16 orang mahasiswa kategori sangat mampu, 5 orang mahasiswa kategori mampu, 2 orang mahasiswa kategori cukup mampu, dan 0 orang mahasiswa kategori tidak mampu.

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 sesuai Makharijul huruf**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	2	3	4
1.	Sangat Mampu	16	69,6%
2.	Mampu	5	21,7%
3.	Cukup Mampu	2	8,7%
4.	Tidak Mampu	-	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan presentase di atas, terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf, kategori sangat mampu berjumlah 16 orang atau 69,6%, kategori mampu berjumlah 5 orang atau 21,7%, kategori cukup mampu berjumlah 2 orang atau 8,7%, kategori tidak mampu berjumlah 0 orang 0%,

**Tabel 4.5. Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Sesuai dengan Bacaan Panjang Pendeknya (Mad)**

No.	Nama / Inisial	Nilai	Kategori
1	2	3	4
1	K D	3	M
2	R A	3	M
3	D I	4	SM
4	I A	3	M
5	N L	4	SM
6	N M	3	M
7	R I	4	SM
8	D A	3	M
9	Y A	4	SM
10	N H	4	SM
11	A T	3	M
12	A H	3	M
13	R A	3	M
14	D M	3	M
15	M	3	M
16	T H	3	M
17	S j	4	SM
18	T N	3	M

19	I Y	3	M
20	A F	4	SM
21	D M	3	M
22	N S	3	M
23	S M	4	SM

Sumber data: Tes Imla al-Istima'i

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an sesuai dengan bacaan panjang dan pendeknya (*Mad*) dari 23 orang, terdapat 8 orang mahasiswa kategori sangat mampu, 15 orang mahasiswa kategori mampu, 0 orang mahasiswa kategori cukup mampu dan 0 orang mahasiswa kategori tidak mampu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Sesuai dengan Bacaan Panjang Pendeknya (Mad)**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	2	3	4
1.	Sangat Mampu	8	34,8%
2.	Mampu	15	65,2%
3.	Cukup Mampu	-	0%
4.	Tidak Mampu	-	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan presentase di atas, terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an sesuai dengan bacaan panjang pendeknya (Mad) huruf, kategori sangat mampu berjumlah 8 orang atau 34,8%, kategori mampu berjumlah 15 orang atau 65,2%, kategori cukup mampu berjumlah tidak ada atau 0%, kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%.

**Tabel 4.7. Kemampuan Menulis Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Kalimat dalam al-Qur'an**

No.	Nama / inisial	Nilai	Kategori
1	2	3	4
1	K D	4	SM
2	R A	4	SM
3	D I	4	SM
4	I A	3	M
5	N L	4	SM
6	N M	4	SM
7	R I	4	SM
8	D A	3	M
9	Y A	4	SM
10	N H	4	SM
11	A T	4	SM
12	A H	4	SM

13	R A	3	M
14	D M	4	SM
15	M	3	M
16	T H	4	SM
17	S j	4	SM
18	T N	3	M
19	I Y	4	SM
20	A F	4	SM
21	D M	3	SM
22	N S	4	SM
23	S M	4	SM

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis kalimat atau kata al-Qur'an dari 23 orang, terdapat 18 orang mahasiswa kategori sangat mampu, 5 orang mahasiswa kategori mampu, 0 orang mahasiswa kategori cukup mampu dan 0 orang mahasiswa kategori tidak mampu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Kalimat dalam al-Qur'an**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	2	3	4
1.	Sangat Mampu	18	78,3%
2.	Mampu	5	21,7%
3.	Cukup Mampu	-	0%
4.	Tidak Mampu	-	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan presentase di atas, terkait kemampuan menulis kalimat atau kata al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015, kategori sangat mampu berjumlah 18 orang atau 78,3%, kategori mampu berjumlah 5 orang atau 21,7%, kategori cukup mampu berjumlah tidak ada atau 0% dan kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%,

Setelah disajikan dalam bentuk tabel terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa PAI menggunakan metode imla', maka penulis akan menyajikan perolehan skoring kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan metode imla' dari ketiga kategori yang sudah di ujikan yakni, penulisan huruf yang sesuai dengan makharijul hurufnya, penulisan kata yang sesuai dengan

panjang pendeknya bacaan (Mad) dan penulisan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

**Tabel 4.9. Perolehan Skoring Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Metode Imla'**

No. Resp.	A	B	C	$\Sigma$	Mean
1	2	3	4	5	6
1	4	3	4	11	3,7
2	3	3	4	10	3,3
3	4	4	4	12	4
4	4	3	3	10	3,3
5	4	4	4	12	4
6	3	3	4	10	3,3
7	4	4	4	12	4
8	3	3	3	9	3,0
9	4	4	4	12	4
10	4	4	4	12	4
11	4	3	4	11	3,7
12	2	3	4	9	3
13	2	3	3	8	2,7
14	4	3	4	11	3,7
15	3	3	3	9	3

16	4	3	4	11	3,7
17	4	4	4	12	4
18	4	3	3	10	3,3
19	3	3	4	10	3,3
20	4	4	4	12	4
21	4	3	3	10	3,3
22	4	3	4	11	3,7
23	4	4	4	12	4

Keterangan:

A : Makharijul Huruf

B: Mad

C: Kalimat

Untuk mengetahui lebih jelas terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan metode imla' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Metode Imla'**

No.	Kategori	F	Presentase
1	2	3	4
1.	Sangat Mampu	11	47,8%
2.	Mampu	12	52,2%
3.	Cukup Mampu	-	0%

4.	Tidak Mampu	-	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan presentase di atas, terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan metode imla' yaitu, kategori sangat mampu berjumlah 11 orang atau 47,8%, kategori mampu berjumlah 12 orang atau 52,2%, kategori cukup mampu berjumlah tidak ada atau 0%, dan kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%.

2. Kemampuan mahasiswa prodi PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya dalam menulis al-Qur'an yang baik dan benar menggunakan hafalan.

Adapun yang menjadi ketentuan untuk mengetahui Kemampuan mahasiswa prodi PAI angkatan 2015 IAIN Palangka Raya dalam menulis al-Qur'an yang baik dan benar menggunakan hafalan sesuai dengan konsep dan pengukuran yang sudah ditentukan. Seperti tabel kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa dari segi huruf, mad dan kalimat dibawah ini.

**Tabel 4.11. Kemampuan Menulis al-Qur'an mahasiswa prodi PAI angkatan 2015 Sesuai dengan Makharijul Huruf**

No.	Nama / Inisial	Nilai	Kategori
1	2	3	4
1	K D	4	SM
2	R A	4	SM
3	D I	3	M

4	IA	3	M
5	NL	3	M
6	NM	1	TM
7	RI	4	SM
8	DA	2	CM
9	YA	3	M
10	NH	4	SM
11	AT	3	M
12	AH	1	TM
13	RA	1	TM
14	DM	4	SM
15	M	2	CM
16	TH	4	SM
17	Sj	4	SM
18	TN	4	SM
19	IY	2	CM
20	AF	3	M
21	DM	4	SM
22	NS	4	SM
23	SM	4	SM

Sumber Data: Tes imla' al-Ikhtibari

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis

al-Qur'an sesuai dengan Makharijul huruf dari 23 orang, terdapat 11 orang mahasiswa kategori sangat mampu, 6 orang mahasiswa kategori mampu, 3 orang mahasiswa kategori cukup mampu dan 3 orang mahasiswa kategori tidak mampu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 sesuai Makharijul Huruf**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	2	3	4
1.	Sangat Mampu	11	47,8%
2.	Mampu	6	26,1%
3.	Cukup Mampu	3	13%
4.	Tidak Mampu	3	13%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan presentase di atas, terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf, kategori sangat mampu berjumlah 11 orang atau 47,8%, kategori mampu berjumlah 6 orang 26,1%, kategori cukup mampu berjumlah 3 orang atau 13,% dan tidak mampu berjumlah 3 orang atau 4,3%.



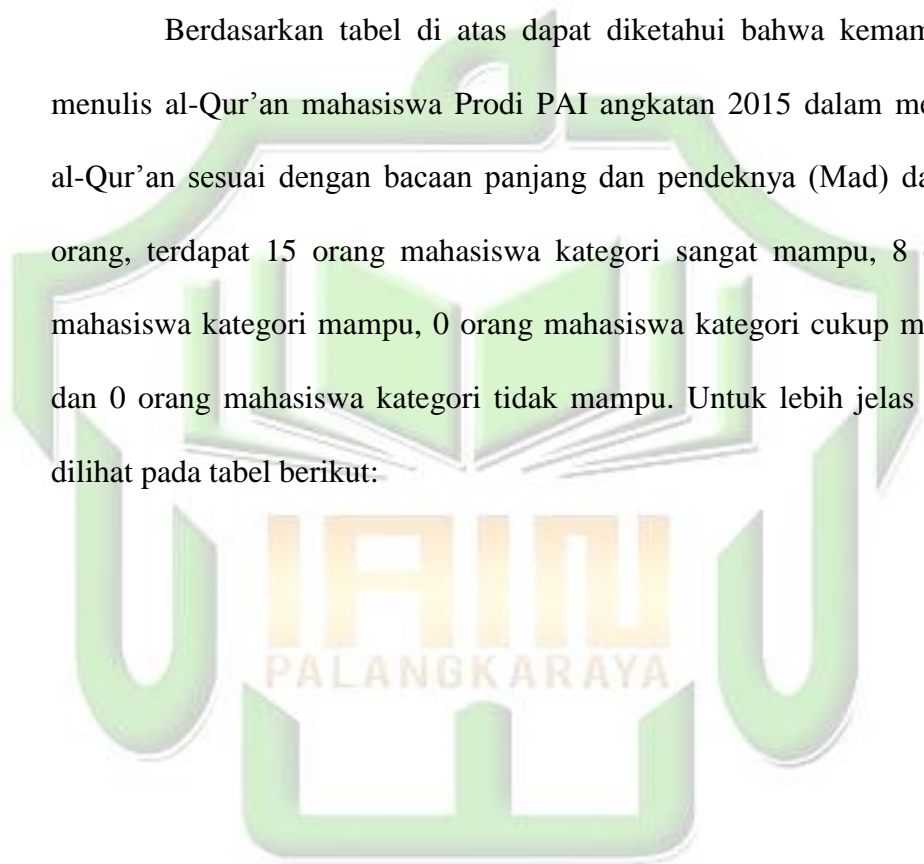
**Tabel 4.13. Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Sesuai dengan Bacaan Panjang dan Pendek nya (Mad)**

No.	Nama / Inisial	Nilai	Kategori
1	2	3	4
1	K D	4	SM
2	R A	4	SM
3	D I	4	SM
4	I A	3	M
5	N L	4	SM
6	N M	3	M
7	R I	4	SM
8	D A	3	M
9	Y A	4	SM
10	N H	4	SM
11	A T	3	M
12	A H	3	M
13	R A	3	M
14	D M	4	SM
15	M	3	M
16	T H	4	SM
17	S j	4	SM
18	T N	3	M
19	I Y	4	SM

20	A F	4	SM
21	D M	4	SM
22	N S	4	SM
23	S M	4	SM

Sumber data: Tes Imla al-Ikhtibari

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an sesuai dengan bacaan panjang dan pendeknya (Mad) dari 23 orang, terdapat 15 orang mahasiswa kategori sangat mampu, 8 orang mahasiswa kategori mampu, 0 orang mahasiswa kategori cukup mampu dan 0 orang mahasiswa kategori tidak mampu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 sesuai dengan Bacaan Panjang dan Pendek nya (Mad)**

No.	Kategori	Frekuensi	Presetase
1	2	3	4
1.	Sangat Mampu	15	65,2%
2.	Mampu	8	34,8%
3.	Cukup Mampu	-	0%
4.	Kurang Mampu	-	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan presentase di atas, terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an sesuai dengan bacaan panjang pendeknya (Mad) huruf, kategori sangat mampu berjumlah 15 orang atau 65,2%, kategori mampu berjumlah 8 orang atau 34,8%, kategori cukup mampu berjumlah tidak ada atau 0% dan kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%.

**Tabel 4.15. Kemampuan Menulis Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Kalimat dalam al-Qur'an**

No.	Nama / Inisial	Nilai	Kategori
1	2	3	4
1	K D	3	M
2	R A	4	SM

3	DI	4	SM
4	IA	3	M
5	NL	4	SM
6	NM	4	SM
7	RI	4	SM
8	DA	3	M
9	YA	4	SM
10	NH	4	SM
11	AT	4	SM
12	AH	4	SM
13	RA	4	SM
14	DM	4	SM
15	M	3	M
16	TH	4	SM
17	Sj	4	SM
18	TN	4	SM
19	IY	4	SM
20	AF	4	SM
21	DM	4	SM
22	NS	4	SM
23	SM	4	SM

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis kalimat atau kata al-Qur'an dari 23 orang, terdapat 19 orang mahasiswa kategori sangat mampu, 4 orang mahasiswa kategori mampu, 0 orang mahasiswa kategori cukup mampu dan 0 orang mahasiswa kategori tidak mampu. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Mahasiswa PAI Angkatan 2015 Kalimat dalam al-Qur'an**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	2	3	4
1.	Sangat Mampu	19	82,6
2.	Mampu	4	17,4
3.	Cukup Mampu	-	0%
4.	Tidak Mampu	-	0%
	Jumlah	23	100%

Berdasarkan presentase di atas, terkait kemampuan menulis kalimat atau kata al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015, kategori sangat mampu berjumlah 19 orang atau 82,6%, kategori mampu berjumlah 4 orang atau 17,4%, kategori cukup mampu berjumlah tidak ada atau 0% dan kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%,

Setelah disajikan dalam bentuk tabel terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI dari segi hafalan yang sudah ditetapkan oleh penulis, maka penulis akan menyajikan perolehan skoring kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan metode imla' *al-ikhtibari* dari tiga kategori yang sudah di ujikan yakni, penulisan huruf yang sesuai dengan makharijul hurufnya, penulisan kata yang sesuai dengan panjang pendeknya bacaan (mad) dan penulisan kalimat atau kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab, sebagai berikut:

**Tabel 4.17. Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Hafalan**

No. Resp.	A	B	C	$\Sigma$	Mean
1	2	3	4	5	6
1	4	4	3	11	3,7
2	4	4	4	12	4
3	3	4	4	11	3,7
4	3	3	3	9	3
5	3	4	4	11	3,7
6	1	3	4	8	2,7
7	4	4	4	12	4
8	2	3	3	8	2,7
9	3	4	4	11	3,7
10	4	4	4	12	4

11	3	3	4	10	3,3
12	1	3	4	8	2,7
13	1	3	4	8	2,7
14	4	4	4	12	4
15	2	3	3	8	2,7
16	4	4	4	12	4
17	4	4	4	12	4
18	4	3	4	11	3,7
19	2	4	4	10	3,3
20	3	4	4	11	3,7
21	4	4	4	12	4
22	4	4	4	12	4
23	4	4	4	12	4

Keterangan:

A : Makharijul Huruf

B: Mad

C: Kalimat

Untuk mengetahui lebih jelas terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan hafalan dapat dilihat pada tabel berikut ini.



**Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 Menggunakan Hafalan**

No.	Kategori	F	Presentase
1	2	3	4
1.	Sangat Mampu	14	60,9%
2.	Mampu	9	39,1%
3.	Cukup Mampu	-	0%
4.	Tidak Mampu	-	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan presentase di atas, terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan hafalan yaitu, kategori sangat mampu berjumlah 14 orang atau 60,9%, kategori mampu berjumlah 9 orang atau 39,1%, kategori cukup mampu berjumlah tidakada atau 0% dan kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL**

#### A. Kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan metode imla'

Maksud penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis ayat al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Memiliki kemampuan menulis al-Qur'an yang baik dan benar merupakan suatu hal yang sangat penting bagi calon guru Pendidikan agama Islam, karenanya sebagai mahasiswa pendidikan agama Islam seharusnya bisa menuliskan ayat-ayat al-Qur'an walaupun tanpa melihat buku atau al-Quran tersebut. Sebenarnya kemahiran menulis Arab harus sudah diperkenalkan sejak usia dini, diajarkan pada tingkat dasar dan menengah, serta dikuasai di tingkat atas. Pada kenyataannya, fakta menunjukkan bahwa kesalahan menulis huruf Arab masih terbawa keperguruan tinggi.

Berdasarkan data yang disajikan pada bab sebelumnya yang diperoleh dari hasil tes dan disajikan dalam bentuk tabel, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 memiliki tingkatan atau kategori yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil tersebut, wajar apabila kemampuan seseorang memiliki tingkatan yang berbeda dan terbagi dalam beberapa kategori, hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan Semiawan (1991:23) yang menyatakan bahwa

kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari belajar atau latihan.

Beberapa kendala dalam menulis al-Qur'an di antaranya adalah sering membacanya akan tetapi jarang bahkan tidak pernah berlatih menuliskannya sehingga banyak terjadi kesalahan dalam menulis ayat al-Qur'an. Masalah inilah yang hendaknya menjadi perhatian guru karena kesalahan menulis tidak boleh dianggap remeh. Mungkinkah alumni perguruan tinggi Islam yang dianggap berkualitas dalam pemahaman agama masih membuat kesalahan dalam menuliskan ayat-ayat al-Qur'an saat mereka terjun ke masyarakat?.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2015 adalah kemampuan mahasiswa PAI dalam menulis ayat al-Qur'an yang baik dan benar.

Berdasarkan wawancara penulis dengan mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 berinisial RA, IA, DA, AH, RA, dan M diketahui bahwa mahasiswa ini memiliki kesamaan kendala dalam menulis al-Qur'an menggunakan metode imla' yaitu di karenakan jarang sekali latihan menulis al-Qur'an serta membacanya. RA mengatakan:

“Kendalanya adalah, dulu saya sekolah di MA saya suka mata pelajaran agama, di sana banyak tulisan al-Qur'an tetapi karena saya punya buku paket jadi hanya membacanya saja tanpa menulis, saya kurang bisa menulis al-Qur'an karena sangat jarang menuliskannya hanya sering membacanya saja. Harapannya bagi mata kuliah khat dan imla' jangan hanya mengajarkan tentang menulis indah nya tapi lebih ke menulis yang benar. ” (Wawancara dengan RA, Sabtu, 18 Mei 2019).

Adapun wawancara penulis dengan mahasiswa berinisial II dan KD menjelaskan bahwa:

“Saya tidak terlalu bisa menulis al-Qur’an karena kurang menulis al-Qur’an, jarang sekali menulis al-Qur’an, hanya sering membaca.”(Wawancara dengan II, Senin, 20 Mei 2019).

“Saya tidak pernah belajar menulis al-Qur’an tanpa melihat buku, dari zaman sekolah sampai sekarang menulis al-Qur’an hanya liat buku, tidak pernah latihan menulis al-Qur’an tanpa melihat buku, kalau membacanya bisa saja.”(Wawancara dengan KD, Selasa, 24 Mei 2019)

Adapun wawancara penulis dengan mahasiswa berinisial NM, TH, AF, NS dan NL mempunyai kendala yang sama dalam menulis al-Qur’an menggunakan metode imla’ yaitu sering membacanya akan tetapi tidak pernah menulis dengan metode imla’ . NM dan TH menjelaskan bahwa:

“Saya menulis Arab ini susah, jarang latihan, kurang beniat menulis. Biasanya membacanya aja, gak perlu nulis lagi. Mata kuliah khat imla’ kemaren lebih banyak presentasi tentang mengenal khat dari pada latihan menulisnya.” (Wawancara dengan NM, Rabu, 18 Mei 2019)

“Saya ini lulusan berlatar belakang umum (SMK) jarang menemui pelajaran Agama dan tidak terbiasa menulisnya, tapi dulu sering menulis al-Qur’an karena pernah sekolah di TKA/TPA tapi sekarang jarang latihan menulis al-Qur’an, makanya tulisannya banyak salah. (Wawancara dengan TH, Sabtu, 25 Mei 2019)

Adapun wawancara penulis dengan mahasiswa berinisial DM, AT, TN, NH, DI dan YA, memiliki kesamaan kendala dalam menulis al-Qur’an menggunakan metode imla’ yaitu sulit menentukan menulis kalimat al-Qur’an yang bersambung dan tidak. YA menjelaskan bahwa:

“Saya suka menulis al-Qur’an tapi jarang latihan, tapi kadang salah menulis huruf bersambung. Waktu mengikuti mata kuliah khat imla’

sering latihan tapi setelah selesai mata kuliah itu, tidak pernah lagi belajar dan latihan. (Wawancara dengan YA, Senin, 20 Mei 2019)

Adapun wawancara penulis dengan mahasiswa berinisial SJ, DM, RI SM memiliki persamaan bahwa mereka sama-sama sering membaca dan menulis al-Qur'an ketika di sekolah dulu. SM menjelaskan bahwa:

“Membaca dan menulis al-Qur'an sering dulu ketika sekolah, sayangnya ketika di kampus, mata kuliah khat imla kebanyakan hanya di ajarkan menulis huruf indah tidak diajarkan cara menulis huruf besambung yang benar. Seperti menulis huruf yang ada mad nya dan lain-lain”. (Wawancara dengan SM, Juma't, 17 Mei 2019)

Wawancara di atas merupakan hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan seluruh mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 yang penulis teliti, terkait tentang kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan metode Imla'. Dari sebagian mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 yang disebutkan di atas memiliki kesamaan kendala yang dihadapi oleh semua mahasiswa yang diteliti, yakni sering membaca al-Qur'an akan tetapi sangat jarang menuliskannya, dan bahkan sebagiannya ada yang tidak pernah belajar menulis al-Qur'an secara khusus, sehingga sulit untuk menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

Dari 23 orang mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 yang mengikuti tes tertulis terkait kemampuan menulis al-Qur'an menggunakan metode *imla'* memiliki nilai rata-rata 3,57 termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan hafalan

Maksud dari penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis ayat al-Qur'an menggunakan hafalan mereka masing-masing berupa surah-surah pendek yang sudah ditentukan penulis.

Berdasarkan data yang disajikan pada bab sebelumnya yang diperoleh dari hasil tes dan disajikan dalam bentuk tabel, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 memiliki tingkatan atau kategori yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada mahasiswa berinisial RA, NL, NM, YA, AF, NS, DI, RI, AT, DM, SJ, DM, SM dan IY memiliki kesamaan kendala dalam menulis al-Qur'an menggunakan hafalan yaitu, surah yang di tentukan berupa surah pendek yang sudah di hafal, akan tetapi hafalan tersebut tidak pernah dilatih untuk ditulis, hanya sekedar dihafal dan dibaca saja. Contohnya seperti surah al-Fatihah walaupun surah ini dibaca setiap hari dalam shalat, jika tidak pernah dilatih menuliskannya yang terjadi adalah banyak kesalahan penulisan baik berupa huruf, panjang pendek nya huruf maupun kata atau kalimat. Penulisan yang salah tidak bisa dianggap remeh karena bisa terjadi kesalahan makna pula.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada mahasiswa berinisial AH, KD, IA, DA, NH, RA, M, TH dan TN memiliki kesamaan kendala dalam menulis al-Qur'an menggunakan hafalan, di karenakan kurangnya



latihan menulis al-Qur'an dan jarang sekali belajar lantaran pendidikan sebelumnya berlatar belakang umum . AH mengatakan:

“Saya hafal saja surah-surah pendek yang telah ditentukan, akan tetapi jika harus dituliskan tanpa melihat buku atau al-Qur'an, sangat susah karena saya tidak pernah belajar khusus menulis al-Qur'an dikarenakan latar belakang pendidikan saya sebelumnya”.  
(Wawancara dengan AH, Senin, 20 Mei 2019)

Sebagian besar mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 mengambil mata kuliah pilihan khat dan imla' ialah bukannya ingin belajar menulis al-Qur'an tapi dikarenakan mata kuliah pilihan lainnya (Pengelolaan TKA/TPA) telah penuh, dan terpaksa mengambil mata kuliah khat dan imla', mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2015 yang berpendapat seperti ini antara lain, mahasiswa berinisial RA, AH, NS, SM, NM, KD, NL, DM, NH, dan TH.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian, dari 23 orang mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 yang mengikuti tes kemampuan menulis al-Qur'an menggunakan hafalan, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan hafalan memiliki nilai rata-rata 3,52 termasuk dalam kategori sangat baik.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya terkait kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan metode imla' yaitu yang memperoleh skor 3,50-4,00 termasuk dalam kategori sangat mampu berjumlah 11 orang atau 47,8%, yang memperoleh skor 2,50-3,49 termasuk dalam kategori mampu berjumlah 12 orang atau 52,2%, yang memperoleh skor 1,50-2,49 termasuk dalam kategori cukup mampu berjumlah tidak ada atau 0% dan yang memperoleh skor 1,00-1,49 termasuk dalam kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%. jadi, kemampuan rata-rata mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an menggunakan metode imla' termasuk dalam kategori sangat mampu dengan nilai rata-rata 3,57.

B. Kemampuan menulis al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 menggunakan hafalan yaitu yang memperoleh skor 3,50-4,00 termasuk dalam kategori sangat mampu berjumlah 19 orang atau 82,6%, yang memperoleh skor 2,50-3,49 termasuk dalam kategori mampu berjumlah 4 orang atau 17,4%, yang memperoleh skor 1,50-2,49 termasuk dalam kategori cukup mampu berjumlah tidak ada atau 0% dan yang memperoleh skor 1,00-1,49 termasuk dalam kategori tidak mampu berjumlah tidak ada atau 0%. jadi,

kemampuan rata-rata mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 dalam menulis al-Qur'an menggunakan hafalan termasuk dalam kategori sangat mampu dengan nilai rata-rata 3,52.

### C. Saran

1. Harapannya Bagi mahasiswa Prodi PAI yang penulis teliti khususnya mahasiswa yang mendapatkan kategori kurang mampu dan tidak mampu agar terus berlatih dalam menulis al-Qur'an yang baik dan benar.
2. Kepada ketua Prodi PAI harapannya mata kuliah khat dan imla' yang merupakan mata kuliah pilihan ini dijadikan sebagai mata kuliah wajib, mengingat masih banyak mahasiswa Prodi PAI yang belum bisa menulis al-Qur'an.
3. Kepada dosen yang mengajarkan mata kuliah *khat* dan *imla'* di Prodi PAI agar lebih banyak mengajarkan praktik menulis al-Qur'an yang baik dan benar ketimbang mengajarkan teori-teori khat.
4. Harapannya mahasiswa lulusan IAIN Palangkaraya khususnya bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah yang merupakan para calon guru memiliki kemampuan membaca serta menulis al-Qur'an yang baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia..* Jakarta: Balai Pusaka
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Juwairiya. 2010. *Hadis Tarbawi.* Yogyakarta: Teras.
- Kemenag RI: 2015. *Al-qur'an dan Terjemah.* Jakarta.
- Lailiyah Sholikatul Nur, 2001. *Kemampuan Peserta Didik Kelas II dalam Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MIN Mendawai Pangkalan Bun, P. Raya: STAIN Palangka Raya*
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitati.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset.* Yogyakarta: Prasetia Pratama.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran mnulis bahasa Arab: dalam perspektif komunikatif.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nayatullah. 2005. *Skripsi Kemampuan Menulis Lafaz Arab Dengan Metode Imla' Mahasiswa STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program studi PAI angkatan Tahun 2001 dan 2005 Tahun Akademik 2004/2005, P. Raya: STAIN Palangka Raya*
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian.* Bogor: Ghali Indonesia
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2017. P. Raya: IAIN Palangka Raya*

- Purwanto, Hadi. 2007. *Latihan Dasar Menulis Kaligrafi Khat Naskhi*. Banjar Baru: Ponpes Al-falah
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis
- Semiawan. 1991. *Memupuk Bakat Kreatifitas Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasli Siti. 2011. *Skripsi Kemampuan Menulis Teks Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Angkatan 2011 STAIN Palangka Raya*, P. Raya: STAIN Palangka Raya
- Suryani. 2012. *Hadis Tarbawi Analisis Paedagogis Hadis-Hadis Nabi*. Yogyakarta: Teras.
- Syafiie Inu Kencana. 1996. *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Usman, Moh Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Aksara Baru.